

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan terhadap probabilitas individu bekerja pada pekerjaan informal di Indonesia. Penelitian menggunakan data mikro Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2024 dengan jumlah observasi sebanyak 416.338 individu bekerja. Variabel independen utama dalam penelitian ini adalah lama sekolah (*years of schooling*), sedangkan variabel kontrol meliputi upah, umur, jenis kelamin, status perkawinan, wilayah tempat tinggal, pelatihan kerja, disabilitas, dan guncangan ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode *Linear Probability Model* (LPM) dengan *robust standard errors* sebagai model utama dan model *heteroskedastic probit* (hetprobit) sebagai *robustness check*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap probabilitas bekerja pada pekerjaan informal: setiap tambahan satu tahun lama sekolah berkorelasi dengan penurunan probabilitas bekerja pada pekerjaan informal sebesar 2,17 poin persentase, *ceteris paribus*. Temuan ini konsisten pada kedua model estimasi, baik LPM maupun hetprobit. Selain itu, upah dan pelatihan kerja berkorelasi negatif terhadap probabilitas bekerja pada pekerjaan informal, sedangkan status menikah, wilayah perkotaan, dan guncangan ekonomi berkorelasi positif. Variabel umur menunjukkan pola *life-cycle* yang non-linear, sementara pengaruh disabilitas belum dapat disimpulkan secara konsisten antarmodel.

Kata Kunci: informalitas tenaga kerja, pendidikan, pasar tenaga kerja, *Linear Probability Model*, Sakernas